

## ABSTRAK

Rumah Sakit RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit umum daerah Surakarta yang banyak menerima rujukan dari rumah sakit dan fasilitas kesehatan di daerah sekitarnya. Hal ini dikarenakan RSUD Dr. Moewardi telah memiliki akreditasi paripurna. Walaupun demikian masih ditemukan antrian pada instalasi farmasi rumah sakit ini. Pada instalasi ini terdapat 2 jenis obat yang dilayani yaitu, obat jadi dan obat racikan. Adapun alur sistem pelayanan di instalasi farmasi yaitu, resep diterima lalu dilakukan penerimaan resep, *entry* data, inspeksi resep, mengambil obat/meracik obat, pengemasan dan penyerahan obat. Dari beberapa proses tersebut didapatkan waktu antrian sebesar 46,00 menit yang mana tidak memenuhi standar indikator mutu rumah sakit di Jawa Tengah. Sehingga tujuan penelitian ini untuk meminimasi waktu antrian pada sistem layanan Instalasi Farmasi Rawat Jalan.

Penelitian ini menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM) dan pemodelan dengan bantuan *software* FlexSim. Metode VSM akan menunjukkan kegiatan atau aktivitas yang tidak bernilai tambah/*waste* yang harus dihilangkan. Pemodelan ini menggunakan 4 skenario, setelah itu akan dipilih satu skenario yang menghasilkan waktu antrian terkecil tanpa menambah biaya perbaikan. Metode penyelesaian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dalam meminimasi waktu antrian pada sistem pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

Hasil penelitian menunjukkan waktu antrian obat jadi dan obat racikan sebesar 46,00 menit dan jumlah *output* 361 resep. Berdasarkan hasil pemodelan didapatkan pengurangan waktu antrian menjadi 26,93 menit dan jumlah resep yang dapat dilayani meningkat menjadi 385 resep

**Kata kunci:** farmasi rumah sakit, waktu antrian, VSM, pemodelan, Flexsim

## **ABSTRACT**

*Hospital Dr. Moewardi is a public hospital in Surakarta which receives many referrals from other hospitals and health facilities in the surrounding area. This is because RSUD Dr. Moewardi has been Paripurna accreditation. Nevertheless there are still queues at the hospital's pharmaceutical installation. In this installation there are 2 types of drugs that are served, finished drugs and concoctions. The flow of service systems in pharmaceutical installations, prescriptions are accepted and then the receipt of prescriptions, data entry, prescription inspection, taking drugs / dispensing medicines, packaging and delivery of drugs. From these processes, a queuing time of 46.00 minutes was obtained which did not meet the hospital quality indicator standards in Central Java. So the purpose of this study is to minimize queuing time in the Outpatient Pharmacy Installation service system.*

*This study uses the Value Stream Mapping (VSM) method and modeling with the help of FlexSim software. The VSM method will show activities or activities that have no added value / waste that must be removed. This modeling uses 4 scenarios, one scenario that produces the smallest queue time will be selected without adding costs for repairs. This settlement method is expected to provide improvements in minimizing queuing time in the Hospital Pharmacy Installation service system.*

*The results showed the queue time of finished drugs and concoctions were 46.00 minutes and 361 prescription outputs. Based on the results of the modeling obtained a reduction in queuing time to 26.93 minutes and the number of prescription that can be served increased to 385 prescriptions.*

**Keywords:** *hospital pharmacy, queuing time, VSM, modeling, Flexsim*